

ABSTRAK

Kecamatan Dukuhhuri merupakan suatu kecamatan di Kabupaten Tegal yang terdiri dari 18 desa dengan semua desa berstatus sebagai desa berkembang, belum ada satu pun desa yang mencapai ke tahap maju dan mandiri. Adanya program BPNT merupakan salah satu program pemerintah untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pangan dasar, mendorong kemandirian ekonomi, serta berperan dalam upaya pengentasan kemiskinan secara berkelanjutan. Namun, karena sebagian kebutuhan dasarnya telah terpenuhi, pemberian BPNT dapat menimbulkan perubahan perilaku rumah tangga dalam menentukan jam kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh BPNT terhadap disinsentif bekerja rumah tangga penerima manfaat yang dilihat dari penurunan jam kerja rumah tangga.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari kuesioner terhadap 100 rumah tangga KPM BPNT di Kecamatan Dukuhhuri Kabupaten Tegal. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Binary Logistic Regression*.

Berdasarkan hasil penelitian, pada lingkup keseluruhan rumah tangga menunjukkan bahwa variabel proporsi BPNT dan proporsi penghasilan rumah tangga berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan jumlah jam kerja rumah tangga KPM BPNT. Penurunan jam kerja rumah tangga terdiri dari penurunan jam kerja kepala keluarga dan istri. Pada kepala keluarga, hanya variabel penghasilan kepala keluarga yang berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan jam kerja kepala keluarga. Sedangkan pada istri, variabel proporsi BPNT, penghasilan istri, dan usia istri berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan jam kerja istri. Penelitian ini menemukan bahwa penurunan jam kerja rumah tangga terkonsentrasi pada penurunan jam kerja istri. Hal ini berarti bahwa jam kerja istri lebih responsif dibandingkan dengan jam kerja kepala keluarga ketika mendapatkan bantuan sosial.

Kata Kunci : Disinsentif Bekerja, BPNT, Rumah Tangga, *Logistic Regression*.